

Ulasan Pasar

Kenaikan cadangan devisa mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 8 Juni 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 2 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 2 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 2 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 10 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh data cadangan devisa di akhir Mei 2017. Bank Indonesia menyatakan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia akhir Mei 2017 tercatat sebesar US\$124,95 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir April 2017 yang sebesar US\$123,25 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa, antara lain berasal dari penerimaan pajak dan devisa ekspor migas bagian pemerintah serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) valas. Penerimaan devisa tersebut melampaui kebutuhan devisa untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan SBBI valas jatuh tempo.

Pelaku pasar merespon positif terhadap data cadangan devisa tersebut, karena dengan posisi cadangan devisa tersebut akan memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Cadangan devisa per akhir Mei 2017 tersebut cukup untuk membiayai 8,9 bulan impor atau 8,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal dan menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan.

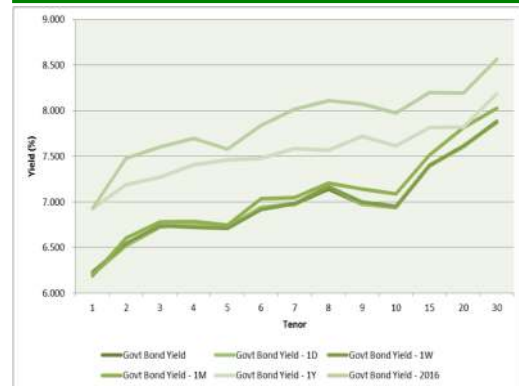
Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil kemarin juga menjadi katalis positif pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan terbatas sebesar 1 bps di level 6,664% dan tenor 10 tahun turun sebesar 1 bps di level 6,909%. Adapun untuk tenor 15 tahun turun sebesar 1 bps di level 7,369% dan untuk tenor 20 tahun naik terbatas sebesar 1 bps di level 7,579%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya kembali ditutup dengan mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury di tengah melemahnya peluang kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-27 ditutup dengan kenaikan sebesar 1 bps masing - masing di level 2,318% dan 3,659% setelah mengalami penurunan harga sebesar 1,5 bps dan 25 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-47 ditutup naik sebesar 1 bps di level 4,599% setelah mengalami penurunan harga sebesar 20 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp12,74 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp6,69 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,24 triliun dari 25 kali transaksi di harga rata - rata 105,19% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp2,21 triliun dari 121 kali transaksi di harga rata - rata 100,80%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	105.73	104.30	105.55	2247.98	25
FR0059	103.00	98.75	100.66	2214.15	121
FR0061	101.50	100.25	101.50	1945.37	32
FR0074	104.25	99.50	102.00	1416.15	76
FR0072	108.30	104.00	107.75	1093.43	66
FR0070	107.95	107.50	107.69	634.42	7
FR0056	109.70	100.65	109.60	604.58	27
FR0073	112.10	110.00	112.10	496.45	18
ORI011	101.03	100.30	100.70	445.70	7
FR0071	113.50	112.95	113.28	437.08	13

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BMRI01ACN1	idAAA	100.70	100.20	100.70	135.00	5
BNGA02SB	AA(idn)	105.45	104.75	105.30	69.30	12
BNLI02SB	idAA+	103.05	102.85	102.94	38.50	5
ASDF02BCN4	AAA(idn)	101.50	101.40	101.50	30.00	2
MEDCO1CN2	idA+	100.45	100.37	100.40	30.00	3
ISAT02ACN1	idAAA	100.03	100.03	100.03	25.00	1
SMFP03BCN7	idAAA	100.92	100.92	100.92	25.00	1
WOMF01BCN3	AA(idn)	101.45	101.00	101.45	25.00	5
BNII01SB	idAA+	102.97	102.97	102.97	19.69	1
AGII02	A-(idn)	100.95	100.75	100.95	12.00	4

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp460 miliar dari 21 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Volume Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri A (BMRI01ACN1) dan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 (BNGA02SB) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, dimana keduanya ditransaksikan dengan volume transaksi senilai Rp135 miliar dari 5 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 100,53% untuk BMRI01ACN1 dan Rp69,3 miliar dari 12 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 105,16% untuk BNGA02SB.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 5 pts di level 13298,00 per dollar Amerika setelah bergerak terbatas pada kisaran 13293,00 hingga 13325,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional, sementara itu mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

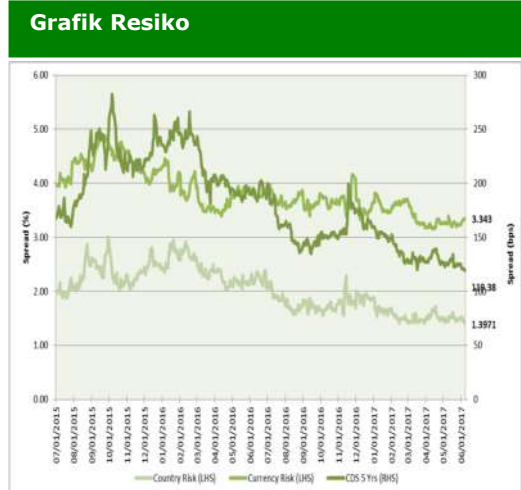
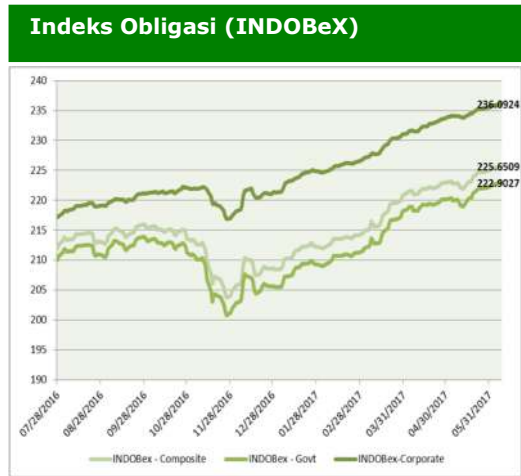
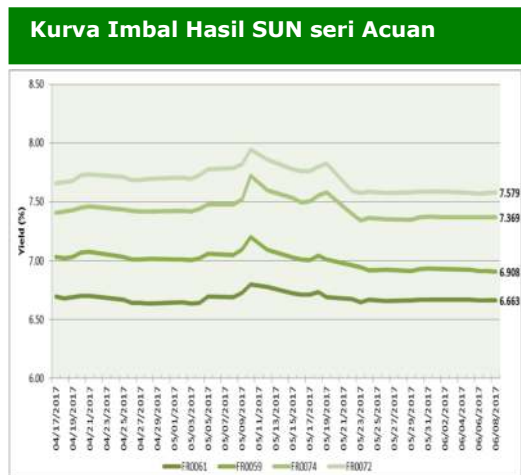
Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami kenaikan dengan masih didukung oleh kenaikan cadangan devisa serta stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Kenaikan cadangan devisa di bulan Mei 2017 masih akan menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara di pasar sekunder jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Hanya saja, kenaikan harga Surat Utang Negara masih akan dibatasi oleh faktor eksternal dimana imbal hasil dari US Treasury yang kembali mengalami kenaikan jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,19% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,18%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 0,25% dan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama justru mengalami kenaikan di level 1,03%.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara sudah mulai menjauhi area jenuh beli dengan adanya sinyal tren kenaikan harga pada beberapa seri khususnya tenor panjang, sehingga akan membuka peluang terjadinya kenaikan harga dalam jangka pendek.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada seri FR0066, FR0048, FR0069, FR0036, FR0045, FR0050, FR0057, FR0062 dan FR0067. Adapun dibandingkan dengan seri FR0036, ORI013 menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan tenor yang sama sehingga kami menyarankan investor untuk mempertimbangkan ORI013 sebagai instrumen investasi jangka pendek.



Berita Pasar

•Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017.

Didukung dengan peringkat obligasi dan sukuk yang bagus, yaitu "idA+" untuk obligasi dan "idA+(sy)" untuk sukuk dari PT Pemeringkat Efek Indonesia serta dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif, penawaran obligasi tersebut menjadi peluang bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada surat utang dengan indikasi kupon dan cicilan imbalan sukuk ijarah sebagai berikut :

- Seri A, tenor 5 Tahun : 10,75% - 11,50% (equivalent untuk Sukuk)
- Seri B, tenor 6 Tahun : 11,00% - 11,75% (equivalent untuk Sukuk)
- Seri C, tenor 7 Tahun : 11,25% - 12,00% (equivalent untuk Sukuk)

Adapun masa penawaran obligasi dan sukuk : 5 - 15 Juni 2017

•Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01122017 (reopening), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2017.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 13 Juni 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp5 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 01122017 (reopening)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	1 Desember 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 13 Juni 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.200	2.174	↑ 0.026	0.012
UK	1.024	1.000	↑ 0.024	0.024
Germany	0.276	0.267	↑ 0.009	0.033
Japan	0.064	0.042	↑ 0.022	0.524
South Korea	2.147	2.153	↓ -0.007	-0.003
Singapore	2.081	2.047	↑ 0.033	0.016
Thailand	2.498	2.491	↑ 0.007	0.003
India	6.518	6.565	↓ -0.047	-0.007
Indonesia (USD)	3.596	3.610	↓ -0.014	-0.004
Indonesia	6.908	6.915	↓ -0.007	-0.001
Malaysia	3.863	3.869	↓ -0.006	-0.002
China	3.640	3.640	↑ 0.000	0.000

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	158.93	203.93	312.18	438.40	6.207
2	164.13	213.98	318.90	476.13	6.517
3	165.64	218.58	317.12	499.17	6.740
4	165.36	223.49	316.80	515.57	6.760
5	165.13	228.17	319.86	530.42	6.720
6	165.80	231.29	325.25	546.06	6.943
7	167.47	232.11	331.35	563.01	6.973
8	169.83	230.60	336.86	580.86	7.137
9	172.44	227.13	341.03	598.86	6.974
10	174.93	222.24	343.57	616.25	6.938

Harga Surat Utang Negara													
Data per 8-Jun-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR28	10.000	15-Jul-17	0.10	100.56	100.57	↓	(1.00)	4.297%	4.203%	↑	9.40	0.102	0.100
FR66	5.250	15-May-18	0.93	99.38	99.37	↑	1.40	5.938%	5.954%	↓	(1.57)	0.922	0.895
FR32	15.000	15-Jul-18	1.10	109.64	109.65	↓	(1.50)	5.828%	5.814%	↑	1.33	1.006	0.978
FR38	11.600	15-Aug-18	1.19	106.45	106.45	↓	(0.50)	5.885%	5.881%	↑	0.42	1.110	1.079
FR48	9.000	15-Sep-18	1.27	103.56	103.56	↓	(0.10)	6.032%	6.031%	↑	0.08	1.207	1.171
FR69	7.875	15-Apr-19	1.85	102.55	102.54	↑	1.00	6.385%	6.391%	↓	(0.57)	1.743	1.689
FR36	11.500	15-Sep-19	2.27	110.49	110.52	↓	(3.50)	6.448%	6.432%	↑	1.58	2.027	1.964
FR31	11.000	15-Nov-20	3.44	113.18	113.19	↓	(1.00)	6.641%	6.638%	↑	0.31	2.968	2.872
FR34	12.800	15-Jun-21	4.02	121.26	121.27	↓	(0.80)	6.681%	6.679%	↑	0.20	3.181	3.078
FR53	8.250	15-Jul-21	4.10	105.54	105.52	↑	1.50	6.682%	6.686%	↓	(0.41)	3.473	3.361
FR61	7.000	15-May-22	4.93	101.39	101.40	↓	(1.20)	6.664%	6.661%	↑	0.29	4.244	4.108
FR35	12.900	15-Jun-22	5.02	125.78	125.77	↑	0.90	6.758%	6.759%	↓	(0.19)	3.800	3.676
FR43	10.250	15-Jul-22	5.10	114.70	114.68	↑	1.50	6.790%	6.794%	↓	(0.32)	4.032	3.900
FR63	5.625	15-May-23	5.93	94.08	94.07	↑	1.20	6.854%	6.857%	↓	(0.26)	5.078	4.910
FR46	9.500	15-Jul-23	6.10	112.81	112.80	↑	0.60	6.891%	6.892%	↓	(0.11)	4.702	4.545
FR39	11.750	15-Aug-23	6.19	124.06	124.06	↓	(0.10)	6.902%	6.902%	↑	0.02	4.616	4.462
FR70	8.375	15-Mar-24	6.77	107.70	107.68	↑	1.70	6.928%	6.931%	↓	(0.30)	5.271	5.095
FR44	10.000	15-Sep-24	7.27	116.62	116.58	↑	3.80	7.037%	7.043%	↓	(0.61)	5.391	5.208
FR40	11.000	15-Sep-25	8.27	124.27	124.18	↑	8.80	7.070%	7.083%	↓	(1.24)	5.814	5.616
FR56	8.375	15-Sep-26	9.27	109.64	109.63	↑	1.20	6.944%	6.946%	↓	(0.17)	6.645	6.422
FR37	12.000	15-Sep-26	9.27	133.39	133.53	↓	(13.30)	7.032%	7.016%	↑	1.63	6.195	5.985
FR59	7.000	15-May-27	9.93	100.64	100.59	↑	5.00	6.909%	6.916%	↓	(0.70)	7.300	7.056
FR42	10.250	15-Jul-27	10.10	121.97	121.97	↓	(0.80)	7.157%	7.156%	↑	0.10	6.662	6.432
FR47	10.000	15-Feb-28	10.69	120.74	120.75	↓	(0.40)	7.184%	7.184%	↑	0.05	6.995	6.753
FR64	6.125	15-May-28	10.93	91.64	91.64	↑	0.20	7.244%	7.244%	↓	(0.03)	7.949	7.672
FR71	9.000	15-Mar-29	11.77	112.92	112.90	↑	1.90	7.339%	7.341%	↓	(0.22)	7.625	7.355
FR52	10.500	15-Aug-30	13.19	125.50	125.50	↓	(0.40)	7.431%	7.430%	↑	0.04	7.850	7.569
FR73	8.750	15-May-31	13.93	111.89	111.81	↑	7.30	7.370%	7.378%	↓	(0.78)	8.590	8.285
FR54	9.500	15-Jul-31	14.10	117.37	117.40	↓	(3.20)	7.483%	7.480%	↑	0.33	8.260	7.962
FR58	8.250	15-Jun-32	15.02	106.73	106.73	↓	(0.20)	7.496%	7.496%	↑	0.02	8.753	8.437
FR74	7.500	15-Aug-32	15.19	101.17	101.16	↑	0.80	7.369%	7.370%	↓	(0.09)	9.140	8.816
FR65	6.625	15-May-33	15.93	91.48	91.48	↑	0.80	7.552%	7.553%	↓	(0.09)	9.744	9.389
FR68	8.375	15-Mar-34	16.77	107.28	107.33	↓	(4.70)	7.597%	7.593%	↑	0.48	9.393	9.049
FR72	8.250	15-May-36	18.93	106.68	106.70	↓	(2.10)	7.579%	7.577%	↑	0.20	10.123	9.753
FR45	9.750	15-May-37	19.93	119.26	119.26	↑	0.80	7.825%	7.826%	↓	(0.07)	9.928	9.554
FR50	10.500	15-Jul-38	21.10	127.22	127.23	↓	(0.80)	7.839%	7.839%	↑	0.06	9.771	9.403
FR57	9.500	15-May-41	23.93	117.64	117.64	↑	0.00	7.853%	7.853%	↑	-	10.724	10.319
FR62	6.375	15-Apr-42	24.85	83.78	83.79	↓	(1.00)	7.870%	7.869%	↑	0.11	11.593	11.154
FR67	8.750	15-Feb-44	26.69	110.19	110.23	↓	(3.60)	7.832%	7.829%	↑	0.30	11.083	10.666

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Mei'17	07-Jun-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	463.75	479.02	479.3
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	63.46	56.82
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	63.46	56.82
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,360.09	1,364.41
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	90.51	90.85
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	252.77	253.32
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	756.15	759.52
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.37	131.26
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	88.90	88.91
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	61.55	61.35
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	110.21	110.47
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,931.53	1,930.91
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	(19.17)	19.70	60.31	10.33	3.37



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.